



# PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENJATA <sup>2605</sup>

INFO UNTUK PARA PENDEJABAT<sup>2</sup>/PETUGAS<sup>2</sup>;/PERTAHANAN/KEAMANAN, KARYAWAN  
ANGKATAN BERSENJATA DAN MASYARAKAT UMUM JANG BERKEPENTINGAN.

MENPEN NO. 0524/PEN/SK/DIRDJEN/PPC/1966

DIREKTORAT UMUM/HANKAM

Alamat Redaksi : Medan Merdeka Barat 13 Djakarta.

Telp. Redaksi/Tata Usaha : OG 46743

DJAKARTA, SABTU, 28 DJANUARI 1967.

EDISI PAGI :

NO:504/TH.II/67.

## INTISARI BERITA

I. U M U M :

- 1 - 1 Dir Umum Hankam Brigdjen Sugandhi :  
KESALAHAN GESTAPU/PKI DAN ORDE LAMA TAK..... hal 1  
BISA KITA MAAFKAN..... hal 1
- 1 - 2 Wapangal / Panglima KKO Letdjen KKO Hartono :  
PERDJALANAN REVOLUSI KITA SEKARANG INI ADALAH hal 2  
MEMBONGKAR ORDE LAMA JANG SUDAH USANG..... hal 2
- 1 - 3 Gub. DCI Djawa Majdien KKO Ali Sadikin :  
DJADILAH PEMBINA2 ORDE BARU JANG BAIK..... hal 7
- 1 - 4 KAMI Konsulat Sulawesi Tenggara tuntutan :  
SERAHKAN PIMPINAN NEGARA KEPADA DJENDRAL..... hal 9  
SUHARTO DEMI KESELAMATAN REVOLUSI..... hal 9
- 1 - 5 Ketua DPR GR HA Siaichu :  
DALAM WAKTU SINGKAT ORDE LAMA DAPAT KITA..... hal 13  
HABISKAN..... hal 13
- 1 - 6 Wakil Ketua MPRS Subchan ZE perkiraan :  
TGL. 6 SAMPAI 11 MARET JAD SIDANG UMUM..... hal 15  
ISTIMEWA MPRS..... hal 15
- 1 - 7 UT JAPAN PRESIDEN "DIANGGAP SEPI" OLEH PIMPI-  
NAN MPRS..... hal 19

II. E K U I N B A N G :

- 2 - 1 DIDJAMAN ORLA KITA HANJA DIPERKENANKAN..... hal 1  
MEMBEO, TAK DIBERI KESEMPATAN UNTUK MENJAMPAI- hal 1  
KAN IDEA BAIK DIBIDANG EKONOMI MAUPUN..... hal 1  
PEMBANGUNAN..... hal 1

III. L U A R N E G E R I :

- 3 - 1 DJENDRAL NGUYEN HUKHO AKAN DIHADAPKAN..... hal 1  
KEPENGADILAN MILITER..... hal 1
- 3 - 2 DUBES AS ADAKAN PERTEMUAN DENGAN TJINA..... hal 1  
KOMUNIS..... hal 1
- 3 - 3 UNI SOVJET PROTES KOMUNIS TJINA ATAS..... hal 2  
INSIDEN JANG TERDJADI DIMUSIUM LENIN..... hal 2

----- (w) -----

Dan lain-lain



PERPUSTAKAAN NASIONAL  
(Information Center)  
JACKSON BERSEKUTU

PERPUSTAKAAN NASIONAL  
JACKSON BERSEKUTU  
JACKSON BERSEKUTU

PERPUSTAKAAN NASIONAL





Dir Umum Hankam Brigdjen Sugandhi :

KESALAHAN GESTAPU/PKI DAN ORDE LAMA TAK BISA  
KITA MAAFKAN

6 Marilah kita berlomba menegakkan keadilan dan kebenaran.

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).

Direktur Umum Staf Hankam Brigdjen HR. Sugandhi selaku Ketua Pengadjian Da'wah Islam (PADI) menegaskan bahwa dalam suasana lebaran sekarang ini adalah waktu yang baik bagi ummat Islam untuk saling maaf memaafkan segala kesalahan dimasa lampau, tetapi demikian Brigdjen HR Sugandhi mengingatkan bahwa saling maaf memaafkan ini djangan terlalu di obral, djangan kita sampai memaafkan kesalahan Gestapu/PKI dan Orde Lama.

Kesalahan Gestapu/PKI dan Orde Lama tidak bisa kita maafkan karena mereka adalah atheisme yang selalu berusaha untuk memusnahkan kita ummat bergama, menjeret kita ke Lubang Buaja.

Penegasan ini dikemukakan oleh Brigdjen HR Sugandhi dalam malam pengadjian PADI ke-18 yang dihadiri antara lain olah Laksda (L) OB Sjaaf, Brigdjen Ibnu Subroto, Kolonel (L) Bahrum Rangkuty dengan Dosen Ustadz HSM Nazaruddin Latief bertempat di rumah kediaman Men/Pangal Laks, (L) Muljadi Djl. Diponegoro 48 Kamis malam kemarin.

Hendaknja membawa suasana baik

Selandjutnja di ungkapkan oleh Brigdjen HR. Sugandhi bahwa dalam malam pengadjian PADI yang ke-9 di Djl. Diponegoro 48 djura pada tgl. 30 September 1965 dimana hadir almarhum Laks.R.E. Martadinata (Men/Pangal waktu itu) suasana nja agak lain terasa, tekanan udara agak berat dan besoknja 1 Oktober 1965 diketahuilah suasana terkutuk yang dilakukan oleh Gestapu/PKI dengan menjeret dan membunuh setjara kedjam para Pahlawan Revolusi.

Pada pengadjian yang ke-18 dan selandjutnja hendaknja membawa suasana yang baik bagi negara dan bangsa kita dalam menegakkan kebenaran dan keadilan, mempertahankan Pantjasila, UUD-45 dan melaksanakan Ketetapan MPRS setjara konsekwen.

Dalam pada itu Kolonel (L) Bacrhun Rangkuty dalam kata sambutannya selaku tuan rumah (karena Men/Pangal Laks. (L) Muljadi sedang diluar kota, red) menjatakan bahwa dalam saat sekarang ini ber matjam2 tjobaan yang diberikan Tuhan kepada bangsa dan negara kita akibat perbuatan2 kita dimasa lampau.

Dimasa...







Dimasa lampau orang hanja bisa menghitung hitung urutan Pantjasila, tapi tidak melaksanakan arti dan makna daripada Pantjasila itu. Untuk masa sekarang ini, demikian Kolonel (L) Bahcrum Rangkuty melandjutkan maka Orde Baru harus dapat melaksanakan Pantjasila, memperlihatkan wadah Tuhan dimuka bumi ini.

Dikatakan bahwa beriman kepada Tuhan berarti menegakkan kebenarandan keadilan dus berarti kita harus memberitahu orang jang belum takwa kepada Tuhan memperbaiki achlak dan moral manusia serta kalau orang itu benar2 bersalah harus dihukum, dimahmilubkan.

#### Pergunakan dua keachlian

Kepada kaum Ibu jang menurut Kolonel (L) Bachrum Rangkuty adalah tiang negara jang mempunjai dua kesaktian yakni air mata dan rajuan diserukannya agar berusaha sekuat tenaga dengan mempergunakan dua kesaktian itu memperbaiki achlak dan moral manusia-ini.

Diingatkan oleh Kolonel (L) Bachrum Rangkuty agar kaum Ibu djangan seperti dizaman Orde Lama mempergunakan dua kesaktian jang dimilikinja membawa manusia kedjalan jang salah. Dimasa Orde Lama kaum ibu sering mempergunakan air mata dan rajuan kepada kaum lelaki dengan berkata, "Oh, kanda sajang belikanlah adinda sebuah mercedes/Fiat 1300". Sadar atau tidak sadar kaum lelaki berusaha dengan segala matjari tjara jang mengakibatkan kebobrokan kita dewasa ini.

Dari sini dapat dilihat demikian Kolonel (L) Bachrum Rangkuty mengachiri sambutannya bahwa kaum Ibu adalah benar2 tiang negara, bila kaum ibunya baik maka baiklah negara itu dan bila kaum Ibu telah rusak maka bukan sadja kaum laki2 jang rusak, tapi negarapun turut hantjur.

(AB/06/I/67).

-----  
Wapangal / Panglima KKO Letdjen KKO Hartono :

PERDJALANAN REVOLUSI KITA SEKARANG INI ADALAH  
MEMBONGKAR ORDE LAMA JANG SUDAH USANG

6 Kursus Pramuka Semodera dibuka di Djakarta.

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).

Wapangal/Panglima KKO Letdjen KKO Hartono dalam amanatnya pada upatjara pembukaan Kursus Pramuka Samodera dilapangan MBAL Djumat pagi kemarin menjatakan bahwa situasi tanah air jang kita hadapi sekarang ini ialah situasi perdjjuangan untuk memasuki tahap besar dalam perdjjalanan revolusi kita membongkar orde lama jang sudah usang dan menjijptakan orde baru jang lebih mengutamakan kepentingan rakjat dan nasional.







U M U M :

28 - 1 - '67

Perjuangan kita telah berhasil mengembalikan kehidupan demokrasi di Indonesia, demikian Wapangal, setelah beberapa saat tenggelam dalam alam membebek jang hampir2 membawa kita kedjurang kehantjuran.

Dinjatakan selandjutnja oleh Wapangal bahwa MPRS ke IV menelorkan keputusan2 jang penting sebagai pernyataan hati nuarni rakjat untuk dapat segera mengachiri kegojahan situasi dalam segala bidang sekarang ini.

Kabinet Ampera sebagai salah satu pelaksanaan keputusan MPRS telah pula memlulai tugasnja mengemban Ampera, demikian Wapangal, tetapi dengan demikian belum berarti perjuangankita telah selesai, karena baru merupakan permulaan untuk bekerdja dan hal ini memerlukan suatu per djuangan segenap rakjat Indonesia,

Gerakan Pramuka adalah potensi fisik

Ditegaskan oleh Wapangal bahwa gerakan pramuka adalah potensi physik dan mental jang diharapkan dapat memberikan dharma bhakti jang besar sekalikepada AL sesuai dengan doktrin perdjungan AL "Eka Cacana Jaya" chusunja dan negara umumnja.

Oleh Wapangal djuga dinjatakan bahwa gerakan pramuka ini tepatlah kalau ditrapkan pada situasi sekarang ini dimana kita semua sedang menuntut adanja perobahan setjara tjepat untuk memperbaharui segala bidang jang sudah lapuk ini.

Wapangal/Panglima KKO Letdjen KKO Hartono menjatakan pula bahwa Pramuka adalah kader bangsa bagi terwujudnja masyarakat sosialis Pantjasila jang adil dan makmur dan bukan kadernja suatu golongan.

Kepada para peserta kursus jang akan memasuki pendidikan untuk digembleng dan ditempa, Wapangal achirnja meminta supaya dalam keadaan dan situasi bagaimanapun sanggup menanggulangi segala rikuh pakowuh didalam arti mentjari pengalaman dan peladjaran dari segi kehidupan pramuka jang sebenarnja. (AB/04/I/67).

TAMU2 DARI MALAYSIA TINDJAU INSTITUT  
PERTANIAN BOGOR

6 Sambil mentjtitjipi teh "Gunung Mas".

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).

Delegasi pemerintah Malaysia jang diketauai oleh Enche Nazaruddin bin Mohamad bersama2 delegasi Indonesia jang dipimpin oleh Brigdjen Titihuru jang kini tengah mengadakan perundingan2nja dalam rangka mempererat keridja sama dibidang ekonomi dan pendidikan kebudayaan Kamis pagi telah mengadakan penindjauan ke Institut Pertanian Bogor dan pabrik teh "Gunung Mas" dekat Tugu Puntjak.

Pada...







Pada Institut Pertanian Bogor kedua delegasi dan rombongan telah diterima oleh Ketua Institut Pertanian Bogor Prof. Ir Dr Tojib Hadiwidjaja, para Lektor, Dekan, Asisten, Wakil2 Mahasiswa, Panitia Tunggal setempat serta para undangan lainnja.

Prof. Tojib Hadiwidjaja dalam kata sambutan njaja selain menjatakan rasa terima kasihnja atas kunjungan tersebut djuga menegaskan bahwa Institut Pertanian Bogor jang ikut serta dan memegang peranan dalam membina Orde Baru bersedia mengadakan pertukaran tenaga2 pengadjar, mahasiswa serta pertukaran pengetahuan dengan Malaysia bilamana diperlukan.

Sebaliknja wakil dari delegasi Malaysia mengharapkan agar kerdjasama dalam bidang pendidikan-pengadjaran antara Malaysia dan Indonesia benar2 dapat ditingkatkan disamping menambahkan bahwa di Malaysia djuga ada Agriculture College tapi masih dilaksanakan dalam bahasa Inggris.

Selandjutnja wakil delegasi Malaysia tersebut sambil bergurau djuga mengatakan, bahwa kalau ada mahasiswa Malaysia nanti jang beladjar disini djangan mereka hendaknja disuruh memakai topi seperti jang banjak dilihat didjalan djalan sekarang ini (maksudnja diplontjo, red) karena mungkin mereka akan mendjadi bawawtir. Hal ini disambut dengan gelak tertawa oleh hadirin.

Selesai dengan atjara ramah tamah dengan diantar oleh Prof. Tojib para tamu kemudian dipersilahkan melihat lihat ruangan2 dalam Institut Pertanian Bogor, terutama ruangan praktikum jang kemudian di landjutkan dengan peninjauan keseluruhan kompleks Institut Pertanian termasuk Fakultas Kehewanan dan Peternakan dengan mengendarai mobil mengingat sempitnja waktu.

#### Mentjitjipi teh "Gunung Mas"

Selesai dengan peninjauan ke Institut Pertanian Bogor rombongan kemudian menudju ke pabrik teh "Gunung Mas" dekat Tugu - Puntjak untuk melakukan hal jang sama jang telah diterima oleh Sdr. O. Adiwinata dari PN Tanaman VII jang mewakili pimpinan perkebunan tersebut sambil disuguhi atau mentjitjipi teh no. 1 hasil produksi pabrik teh tersebut jang memang telah terkenal tidak hanja didalam negeri tapi djuga diluar negeri.

(AB/05/I/67).









U M U M :

28 -1- '67

PARA ALIM ULAMA SE-DJABAR TIDAK  
AKUI LAGI IR. SUKARNO SEBAGAI PRESIDEN  
R.I.

Menuntut untuk segera Ir.  
Sukarno diidili.

Djakarta, 28 Djanuari ( PAB )

Alim Ulama se Djabar dalam pernjataan ikrar bersamanja jang sudah disampaikan a.l. kepada Ketua DPRGR, menjatakan dengan tandas tidak mengakui lagi Ir. Sukarno sebagai Presiden R.I. , karena Ir Sukarno telah melakukan pelanggaran2 terhadap Sjariat agama Islam dan terhadap Pantjasila , UUD '45 dan Ketaatan2 MPRS IV/1966. Disamping itu djuga tidak mengakui gelar2 keagamaan jang telah dibarikan kepada Ir. Sukarno dari manapun datangnya. Dan kepada jang berwadjab mendesak agar segera mengadili Ir. Sukarno.

Demikian inti pernjataan ikrar bersama para alim ulama se Djabar dalam rangka turut menjelami keadaan situasi politik dewasa ini, dimana telah bertekad untuk berdiri dalam barisan Orde baru.

Siap dijihad fisabilillah .

Disamping itu, ikrar bersamanja itu, dikemudian pula, bahwa para alim ulama se Djabar, disamping bertekad mensukseskan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera ini, djuga siap dijihad fisabilillah bersama siap tempurnja Kodam Siliwangi VI/Siliwangi dalam menegakkan Orba dan menghentjur leburkan Gestapu/PKI dengan Orde lamanja.

Selanjutnja para alim ulama se Djabar djuga sepakat untuk membentuk Komando Ummat Islam se Djabar sebagai wadah jang menghimpun dan menggabungkan seluruh potensi ummat Islam jang terintegrasi dengan Komando Pangdam VI/Siliwangi dalam menghadapi setiap kebathilan dan kedholiman dengan segala manifestasinja.

Oleh karena itu menjerukan kepada segenap pimpinan Parpol, Ormas , Golkar Islam untuk menjadari bahwa Ittibudul Ummah dan Wihdatul Ummah adalah alat ampuh untuk memenangkan Orde baru dalam perdjangan menegakkan keadilan dan Kebenaran jang diridhoi oleh Allah.

Achirnja mendesak kepada Pusat Parpol, Ormas dan Golkar Islam untuk mempuksai terselenggaranja Muktamar Ummat Islam se Indonesia.

(AB/011/I/67 )

---(w)---









U M U M :

- 6 -

28 -1- ' 67

Majdien Askari :

APAPUN JANG TERDJADI TNI AD TETAP  
MEMIHAK RAKJAT DAN ORDE BARU.

Makasar, 28 Djanuari ( PAB )

Panglima Komando Antar Daerah Indonesia bagi an/Majdien Asjkari menegaskan , bahwa apapun jang akan terdjadi TNI /AD tetap berada diolah rakjat dan Orde baru /timur hal ini ditegaskan Rabu malam , pada pertemuan perkenalan di Makasar dengan Panglima Antar Daerah Angkatan Kepolisian III Indonesia Timur Brigdjen Polisi Karnadi.

( AB/029/I/67 )

----- (w) -----

PANTJASILA DIHIANATI SENDIRI OLEH  
PENGKALINJA KATA KAPPI.

Djakarta, 28 Djanuari ( PAB )

Ketua Dewan Harian Pusat " KAPPI " Darlis Zukaria mendjelaskan , bahwa sedjak Dekrit Presiden th 1959 sampai dengan peristiwa Gestapu/PKI, Kembali ke UUD'45 ,hanja dijadikan simbol untuk menutupi tudju an lain. Mengenai Pantja Sila , dimana Bung Karno sendiri mengakui sebagai pengkalinja, ternjata sekarang dichianati oleh Presiden.

Menanggapi situasi sekarang menurut Darlis, kaum ORDE LAMA mentjoba tjoba mengulurkan waktu untuk menjusun kekuatan setjara litjik. Kepada seluruh anggota KAPPI diserukan untuk terus meningkatkan da- ja djuang, dan djangan terpengaruh oleh aneka tudjukan. Pendje- lasan itu diberikan oleh Darlis Zukaria pada appel anggota KAPPI - rajon Pasar Minggu Djakarta.

( AB/029 /I/67 ).

--- (w) ---

KEBAKTIAN ISTIMEWA DI SEMARANG

Djakarta, 28 Djanuari ( PAB )

Pemimpin Tinggi Internasional -Bala Keselama- tan Frederick Couti dalam rangkaian penindjauannya di Indonesia hari Djum'at mengundjungi Semarang. Sab- tu pagi ini tamu luar negeri itu akan mengundjungi Gubernur Djawa tengah dan Panglima Daerah Militer 7 Diponegoro ,serta mengudakan kebaktian Istimewa dige- dung Sekolah Pelajaran Semarang.

( AB/029/I/67 ).

--- (m) ---







U M U M :

- 7 -

28 - 1 - '67

Gubernur DCI Djawa Hajdjen KKO Ali  
Sadikin :

DJADILAH PEMBINA2 ORDE BARU JANG B A I K

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).

Gubernur Kepala Daerah Chusus Ibukota Djakarta Raya Hajdjen KKO Ali Sadikin menerangkan pada malam silatu rahmi dengan karyawan Djawatan Sosial Kota DCI bahwa dalam tindakan sehari2, para karyawan dan pekerdja pekerdja sosial haruslah berbuat sesuai dengan keten tuan ketentuannja. Selandjutnja Gubernur berpesan bahwa didalam rangka menegakkan Orde Baru hendaknja segenap karyawan2 dan pekerdja2 sosial mendjadi pembina Orde Baru jang baik.

Dalam hal ini ditekankan pula bahwa Djawatan Sosial DCI Djawa sebagai salah satu instansi jang vital hendaknja menjadari, bahwa pemerintah adalah alat untuk memberi djasa pada masjarakat, tetapi bukanlah sebaliknya. Dan mengenai pekerdjaan sosial kata Gubernur dalam fase penjelamatan dapat dikatakan telah berhasil. Selandjutnja dalam gerak berikutnya sebagai alat pemerintah harus mengkonsolidasikan diri dengan mengintan sifikan pekerdjaan2 sosial dalam fase rehabilitasi. Dan untuk itu adalah tepat sekali bila dalam pelaksanaannya masjarakat diikut sertakan dan sebagai tjontoh telah ditundjuk BPKKS, dimana didalamnya ikut bekerdja pekerdja sosial sukarela jang tekun.

Kehidupan kita diikat oleh dua  
hubungan .

Dalam malam Silaturachmi pada tgl. 25 Djanuari 1967 di Balai Pradjurit Mensos Dr. AM. Tambunan SH dalam kata sambutan nja mengatikan bahwa sebagai manusia, kehidupan kita ini diikat oleh dua hubungan, jaitu vertikal dan hubungan horizontal. Dan jang dimaksud dengan hubungan vertikal adalah hubungan antara makhluk dengan Tuhan, antara manusia sebagai makhluk dengan Tuhan sebagai chalik, sedangkan jang dimaksud dengan hubungan horizontal adalah hubungan manusia dengan sesamanja.

Lebih djauh dikatakan bahwa tidaklah dapat dipungkiri bahwa sebagai manusia, adakalanya sengadja dan ada kalanya tidak sengadja, dan setiap kita mempunjai kesalahan atau kehilapan baik terhadap Tuhan maupun terhadap sesama manusia sebagai anggota dalam pergaulan hidup bermasjarakat.

Selandjut...







U M U M :

28 - 1 - '67

Selanjutnja dikatakan bahwa kesalahan terhadap Tuhan hanya dapat dihapuskan dengan djalan me mohon ampun kepada NJA. Sebaliknya kata Mensos bahwa kesalahan dan kechilafan antara satu dengan lain se sama manusia, tidaklah dapat demikian sadja dihilangkan atau dimaafkan dengan memohon ampun kepada Tuhan sebelum antara satu dengan yang lainnja / itu dosa atau kesalahan yang memberatkan masing2 pribadi pun hapus; Demikian Mensos. (AB/040/I/67).  
/saling memaafkan, dan dengan saling memaafkan antara satu dengan jg lainnja-----

PT TAVIP MAIN PUKUL T A R I F

+Rombongan ABRI terpaksa naik bus pasaran.

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).

Dari sekian banjak kedjadian di ibukota, ternyata masih ada oknum2 PT TAVIP yang membuat tarif harga tinggi dan mempunjai tjara procedure sendiri2, hal ini disampaikan Pembantu kita, atas pertanjaan nja pada salah seorang petugas ABRI, yang akan membawa rombongan wartawan2 ibukota keluar kota untuk kepentingan sesuatu tugas mengcover kegiatan ABRI.

Setjara berani sekali oknum2 PT TAVIP tersebut, telah menawarkan tarifnja Rp.7.500 perhari untuk keluar kota, sedangkan untuk tugas tsb, setjara khusus telah dimintakan persetujuan Gubernur, fasilitas khusus pula, dan menurut perhitungan biasa trajek dalam kota belum tentu PT TAVIP menerima setoran Rp.1500 sehari nja.

Menanggapi kedjadian ini, demi menjaga nama baik PT TAVIP, lebih2 Perusahaan tersebut dibawah kordinasi Gubernur DKI Djaya, sebaiknya oknum2 yang sematjam itu, yang kurang loyalitas, dan masih belum adanja management yang baik, supaja diganti sadja kepada petugas yang mengerti dan mempunjai kesadaran serta dapat membedakan mana kepentingan tugas negara, dan mana tugas commerciel atau keperluan rekreasi, dalam arti kata tidak merugikan Perusahaan, sesuai dengan Persetujuan yang diberikan Gubernur.

Kalau kepada instansi ABRI oknum2, sematjam itu, berani berbuat, kami tidak dapat membayangkan, "Bagaimana menghadapi kepentingan rakyat djustru untuk mengadakan penghematan kita adjukan permintaan itu kepada Gubernur, kalau tarifnja sama dengan tarif bus umum (seperti "Elteha" misalnja) untuk apa minta fasilitas Gubernur segala". Demikian keluh petugas tersebut sambil membawa rombongan dengan bus lain alias bus pasar. (AB/045/I/67).







U M U M :

28 -1- ' 67

KAMI Konsulat Sulawesi Tenggara tuntutan:  
SERAHKAN PIMPINAN NEGARA KEPADA DJENDRAL SU-  
HARTO DEMI KESELAMATAN REVOLUSI

Djakarta, 28 Djanuari ( PAB )

KAMI Konsulat Sulawesi Tenggara dalam sua  
tu pernjataan politiknya jang baru2 ini telah  
disampaikan kepada Pimpinan DPRGR, antara lain telah  
meminta demi untuk kestabilan politik dan terdjamin  
nja pelaksanaan UUD '45 setjara murni dan konsekwen  
agar pimpinan negara diserahkan kepada pemegang SP  
II Maret Djendral Suharto, dengan didampingi oleh  
Pimpinan MPRS dan DPR GR.

Dalam pernjataan itu, djuga KAMI Konsulat Su  
lawesi Tenggara telah menolak Pelnawaksara Presiden  
Sukarno, dan meminta agar MPRS segera mengadakan si  
dang kilat dan luar biasa untuk menindjau kembali ke  
mandatarisan Presiden Sukarno. Demikian a.l. inti  
sari pernjataan KAMI Konsulat Sulawesi Tenggara sehu  
bungan dengan situasi politik dewasa ini.

( AB/011/I/67 ).

---(w)---

KONGRES KE-XI PGRI AKAN DILANGSUNGKAN  
11 MARET 1967 JAD.

Djakarta, 28 Djanuari ( PAB )

Drs. Estiko Suparjono selaku Humas Panitia  
Nasional Kongres XI PGRI mendjelaskan bahwa Kongres  
ke XI PGRI tetap akan dilangsungkan pada tgl. 11/3/67  
Maret 1967 di Bandung. Kongres tsb memang sengadja  
disesuaikan dengan situasi dan kondisi mendjelang ma  
tinja Orla jang penuh dengan segala penjelawangan  
dan sekali gus sambil menghantarkan Orla keliling ku  
burnja, PGRI terus memantapkan itikad, membadjkan  
niat luhur guna peningkatan pengabdianja kepada A  
gama, nusa dan bangsa.

Djuga didjelaskan bahwa PGRI akan terus memi  
bombong dan membimbing generasi muda agar mendjadi  
warganegara jang susila dan bertanggung djawab, penga  
mul dan pengaman jang konsekwen daripada Pantjasila,  
UUD'45 ketetapan2 MPRS hasil sidang umum ke IV th 66  
dan terus menegakkan keadilan serta kebenaran atas  
dasar Pantjasila dan UUD'45.

Achirnja diserukar kepada lapisan masjarakat  
agar turut serta membantu suksesnja Kongres XI tsb  
untuk menghantjarkan sifat Orla jang selama ini te  
lah sangat meratjuni mental para guru /pendidikan ki  
ta dari segala matjam mitos dan kultus individu jg  
munafik itu, dan kita terus bina Orda baru.

Demikian Drs. Etiko Suparjono.

( AB/037/I/67 ).

---(w)---







U M U M :

28 - 1 - '67

BANDJIR DI DJATIM AKIBAT BOBOLNJA  
BENGAWAN SOLO JANG BELUM SELESAI  
DI REHABILITASI

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).

Dirdjen Bentjana Alam dan Dana Bantuan Sosial Dep. Sos. AM. Pasila S.Th. menerangkan bahwa bandjir di Djatim (Lamongan - Bodjonegoro dan Tuban disebabkan karena bobolnja tanggul Bengawan Solo dan belum selesainya dikerdjakan rehabilitasi akibat meletusnja Gunung Kelud.

Sehubungan dengan itu Departemen Sosial telah menjerahkan bantuan berupa obat2an dan uang kepada Bupati KDH Tingkat II Kediri. Dalam pada itu Dirdjen Pasila telah mengadakan penindjauan kebeberapa pds pendjagaan G. Merapi di Djateng d untuk mengetahui keadaan G. Merapi tsb.

Menurut keterangan Kepala Djawatan Vulkanologi bahwa walaupun keadaan pada saat2 ini tenang sadja tetapi keadaan tetap berbahaja, untuk itu telah diusahakan mengadakan penelitian dari udara jang dilakukakan oleh Petugas Vulkanologi dari Bandung.

Pada kesempatan itu Dirdjen Pasila telah menjerahkan djas hudjan dan senter untuk para petugas2 sebagai sumbangan jang bersifat preventif. (AB/045/I/67)

-----  
MENTERI PENERANGAN BM DIAH MENERIMA  
KUNDJUNGAN TUN GAZALI SJAFEI

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).

Menteri Penerangan BM Diah dikamar kerdjajja di Departemen Penerangan, Kebon Sirih 76 kemarin telah menerima kunjungan Tun Gazali Sjafei, Permanent Secretary (Sekdjen) Kementerian Luar Negeri Malaysia.

Dalam kunjungan nja ke Departemen Penerangan ini Tun Gazali al. diantarkan oleh Overste Benny Moerdani Liaison Officer Indonesia di Kuala Lumpur dan Major Sugianto.

Perbitjaraan Tun Gazali dan Menteri Penerangan BM Diah terutama berkisar pada usaha2 perbaikan hubungan timbal balik antara Malaysia dan Indonesia, chususnja dibidang penerangan dan kebudajaan. (AB/045/I/67).









U M U M :

28 - 1 - '67

MASJARAKAT ISLAM DI TOKYO BERAMAT

⑥ Sumbang uang \$ 200 US untuk  
Tuna Netra Indonesia.

Jogjakarta, 28 Djanuari (PAB).

Jajasan Kesedjahteraan Tunanetra Islam mengabarkan bahwa didalam rangka merajakan Hari Raya Idulfitri diluar negeri, kaum Muslimin di Tokyo menaruh perhatian djuga kepada sdr2nja jang sedang menderita tunanetra jang berada dibawah asuhan Jajasan Kesedjahteraan Tunanetra Islam.

Dengan perantaraan Koordinator Masjarakat Islam Indonesia di Djepang maka telah dapat dikumpulkan uang sebanyak \$ 200 US jang dimaksudkan untuk zakat fitrah warga tunanetra jang tergabung dalam Jacketunis.

Seperti diketahui pinisepeuh KMII di Djepang adalah Dubes Tajdjen Rukminto Hendraningrat, Disamping itu seperti tahun2 jang silam warga AURI PAU Adisu tjipto dalam hari raya ini djuga memberikan zakat fitrah untuk kaum tunanetra jang tergabung dalam Jacketunis sebanyak 200 kg. (AB/02/8/I/67).

-----  
LETKOL PRATELO KASREM 072/PAMUNGKAS

Jogajarkarta, 28 Djanuari (PAB).

Bertempat dihalaman Skorem 072 tanggal 23 Djanuari jbl telah dilangsungkan serah terima Kasrem 072/Pamungkas dari tangan Letkol Djimin kepada Letkol Pratelo.

Bertindak sebagai Inspektur Upatjara dalam upatjara serah terima ini Kolonel Parwoto Dan Rem 072/Pamungkas dan upatjara ini diikuti oleh pasukan2 peserta upatjara serta dihadiri oleh para Komandan, Bataljon dan Kodim serta para Kepala Dinas/Djawatan dalam lingkungan Korem 072/Pamungkas.

Kepala Staf jang lama Letkol Djimin akan mendjabat sebagai Wadan Rin Diponegoro di Magelang sedang jang baru Letkol Pratelo semula adalah Dan Dim Palembang dan lulusan Kupalda. (AB/048/I/67).







U M U M :

28 - 1 - '67

PP MUHAMMADIYAH ANGGAP PELENGKAP NAWAKSARA  
TIDAK MEMENUHI TUNTUTAN HATI NURANI  
R A K J A T

Jogjakarta, 28 Djanuari (PAB).

Sidang Pleno PP Muhammadiyah yang diselenggarakan pada 18 - 20 Djanuari di Djakarta baru2 ini setelah memperhatikan dengan saksama dan mempeladjadi setjara mendalam tentang pelengkap Nawaksara dari Presiden Sukarno maka menjatakan pendapat sbb :

1. Isi dan makna yang terkandung dalam Kelengkap an Nawaksara tsb ternjata : a. tidakmemenuhi tuntutan hati nuarani rakjat yang minta keadilan dan kebenaran serta pertanggungjawaban atas kepemimpinan Presiden Sukarno. b. tidak memenuhi keputusan sidang umum MPRS ke IV No. 5/1966. c. tidak mentjiptakan kedjernihnan dan kemantapan suasana politik.

2. Perlu segera diadakan sidang MPRS untuk mengambil penilaian dan keputusan dan guna mewujudkan stabilisasi ekonomi dan mengachiri penderitaan Rakjat lahir batin minta agar MPRS menghilangkan dualisme dalam pimpinan pemerintahan dan negara. Demikian pendapat PP Muhammadiyah dalam pernjataannya yang di kirim kepada pers.  
(AB/048/I/67).

-----  
Ketua DPR GR Sjaichu :  
ANDJURAN ADAM MALIK TERHADAP BUNG KARNO  
ADALAH ATAS KEDJUDJURAN JANG I C H L A S

§ Pimpinan DPR GR terima  
Anggota Parlemen Inggris.

Djakarta, 28 Djanuari (PAB)

Ketua DPRGR yang didampingi oleh pimpinan Komisi "C" (Hankam dan luar negeri) DPRGR dengan anggota Parlemen Inggris Tapsell yang didampingi oleh Dubes Inggris untuk R.I. Horace Philips, Kamis siang telah mengadakan tukar pikiran mengenai berbagai masalah baik nasional maupun internasional terutama soal2 yang menjangkut Parlemenaris di Indonesia dan penambahan anggota DPR GR baru.

Atas pertanjaan pihak tamu mengenai adanja se-olah2 pendapat mengenai dua matjam tuntutan terhadap Bung Karno, dimana menurut Adam Malik sebaiknya Presiden Sukarno mengundurkan diri sadja dan segera menundjuk pedjabatnja, sedangkan dilain pihak ada yang menghendaki agar supaya turunnja Bung Karno melalui djalan konstitusionil, maka Sjaichu menjatakan bahwa adjukan Adam Malik itu adalah atas dasar kedjudjuran yang ikhlas sebagai sahabat. Dan dalam hal ini terserah kepada Presiden Sukarno untuk merenungkannya.

Sedangkan.....



Faint, illegible text, likely bleed-through from the reverse side of the page.





U M U M :

28 -1- '67

Sedangkan tentang pendapat yang menghendaki  
djalan konstitusionil, Ketua DPRGR menjatukan, da-  
lam hal ini MPRS akan segera mengadakan sidangnja  
pada bulan Maret 1967. Kalau MPRS tidak bersidang  
maka akan timbul keadaan berbahaya dan gawat.

Ketika menjingga soal Rhodesia, anggota Par-  
lemen Inggris Tapsell dari golongan konserfatif ini,  
menjatukan menolak dan menentang keras terhadap peme-  
rintahan rezim I Smith. Karena menurut Tapsell I Smith  
telah memberikan pemerintahan yang ilegal.  
( AB/011/I/67 ).

---(w)---

Ketua DPR GR HA Sjaichu :

DALAM WAKTU SINGKAT ORDE LAMA DAPAT KITA  
HABISKAN

\* Pimpinan DPRGR terima Alim  
Ulama se Djubar.

Djakarta, 28 Djan. (PAB )

Dalam menanggapi isi ikrar bersama dari para  
alim ulama se Djubar yang a.l. menjatukan tidak mengu-  
kui lagi Ir Sukarno sebagai Presiden R.I., Ketua DPRGR  
Sjaichu pertjaja penuh bahwa dalam waktu singkat ini  
Orde lama akan dapat kita habiskan dengan memenang-  
kan dibihak Orba.

Menurut Sjaichu kesulitan politik dewasa ini  
djelas disebabkan oleh tindak tanduk Orde lama.

Dalam pada itu menurut Sjaichu perkembangan  
dan persatuan umat Islam harus dipupuk terus, seba-  
gai salah satu wadah yang menghimpun kekuatan2 pokok  
bagi kemenangan Orba. Dan Karena kita berpegang te-  
guh pada Pantjasila dan UUD'45, maka hendaknya per-  
djonagan untuk memenangkan orde baru ini harus disalur-  
kan melalui djalan konstitusi.

Demikian Sjaichu menjerukan agar supaya disamping  
kita menunggu persidangan MPRS nanti, hendaknya kita  
dapat mengendalikan suasana dan diarahkan kepada dja-  
lan konstitusionil.

( AB/011/I/67 ).

---(w)---









U H U H :

28 - 1 - '67.-

GRANAT BUATAN TJINA DIKETEMUKAN  
DITANDJUNG PRIOK

Djakarta, 28 Djanuari ( PAB )

Petugas Kodim 0502 Djaya Utaram dalam mendjalkan operasinja Kamis malam kira2 djum 22.30 telah mendapatkan dua buah granat buatan Tjina dengan Kode 3134 jang tergeletak direl kereta api muka pos III Tandjung Priok dalam keadaan masih baru.

Menurut keterangan Dan Dim 0502 Letkol S. Waridan pada Wartawan PAB, bahwa, Granat jang diketemukan di rel Kebeta api tersebut tertutup sebuah koran, hingga orang jang lewat disekitar tersebut tidak menaruh perhatian sama sekali.

Selandjutnja didjelaskan oleh Dan Dim 0502 Djaya Utara, bahwa pada malam itu petugas2 Kodim tengah melakukan operasi, karena pada siang harinja telah mendengar info bahwa gudang Behring di Priok akan di bongkar para pendjahat. Dengan adanja info itu para petugas Kodim mendatangi tempat tsb, dan ternyata direl kereta api itu, ada dua buah granat jg diketemukan petugas2 Kodim.

Disaat Operasi tengah dilangsungkan pada malam itu, menurut Letkol Waridan pada PAB, tiada seorangpun jang lalu lalang, karena hudjan sangat lebat sekali, Sua sana sepi dan agak gelap. Dan akibat hudjan inilah jang mengungkap diketemuinja granat tsb, karena koran jang menutupi kedua granat tsb telah sobek, hingga didjumpai oleh petugas2 Kodim. Tentang apa sebabnja kedua granat itu diletakkan orang direl KA tsb, pihak Kodim 0502 Djaya Utara, kini tengah melakukan penjelidikan. Diduga, diletakkannja kedua granat direl ka, tsb, mungkin pendjahat akan mengadakan sabotase thd k.a. jang akan mengangkut barang dari Tg. Priok ke Kota.  
(AB/037/I/67 ).

----(w) ----

DJABATAN KEPALA STAF KOMANDO KEAMANAN  
TG. PRIOK DISERAH TERIMAKAN

Djakarta, 28 Djanuari ( PAB )

Bertempat dihalaman kantor keamanan Komando Keamanan Pel. Tg. Priok Djum'at pagi kemarin telah dilangsungkan serah terima djabatan Kepala Staf Komando Keamanan Pel. Tg. Priok dari Kapten Laut, Azwar Adnan kepada Kapten laut Supri bekas Komandan Polab Palembang.

Upatjara serah terima djabatan Kepala Staf Komando Keamanan Pel. Tg. Priok dihadiri oleh semua unsur keamanan Tg. Priok, pedjabat2 Port Authority, pedjabat2 OPS Pantjaniaga, OPS EMKL serta undangan lainnja dan bertindak selaku inspektur Upatjara Komandan Kosional Djakarta Letkol J. Natakusumah.

(AB/04/I/67 ).

----(w) ----







U M U M :

28 -1- ' 67

Wakil Ketua MPRS Subchan ZE Perkirakan :  
TGL. 6 SAMPAI 11 MARET JAD SIDANG UMUM ISTI-  
MEWA M. P. R. S.

Djakarta, 28 Djanuari ( PAB ) \* Persiapan tehnis dibitjarakan.

Musjawarah Pimpinan MPRS jang dilangsungkan hari Djum'at kemarin di Staf Hankam, selama l.k. tiga setengah djam telah membitjarakan a.l. mengenai persiapan tehnis dan materi untuk Sidang Badan Pekerdja MPRS dan Sidang Istimewa MPRS, jg diperkirakan akan berlangsung selama 5 hari dimulai pada tgl. 6 Maret jang akan datang.

Menurut keterangan Wakil Ketua MPRS Subchan ZE Sidang umum ke V MPRS jang bersifat Istimewa itu terlebih dulu akan didahului dengan sidang Badan Pekerdja MPRS jang akan berlangsung menurut perkiraan pada tgl. 14 Februari jad di Djakarta.

Sementara itu, diterangkan pula oleh Kepala Humas MPRS Maj. Supolo Be Hk, bahwa dalam rangka persiapan tehnis sidang Badan Pekerdja dan Sidang Istimewa MPRS itu, pimpinan MPRS telah menugaskan kepada Wakil ketua MPRS Majdjen Mashudi untuk melakukan pengawasannya. Untuk ini akan dibentuk sebuah task-force pelaksanaan jang bertugas membantu Sekretaris Umum MPRS.

"Pel-Nawaksara" djadi atjara pokok.

Diterangkan selandjutnja, bahwa materi jang akan dibitjarakan dalam SU Istimewa jad itu belum dapat dipastikan sekarang, sebab masih ada difinalkan dalam sidang Badan Pekerdja. Jang sudah pasti, menurut Maj. Supolo, "Pel. Nawaksara" akan mendjadi atjara pokok dalam sidang Istimewa MPRS itu nanti.

Menghai waktu dikatakan, bahwa untuk sidang Badan Pekerdja sudah pasti akan dilangsungkan di Djakarta. Sedangkan untuk sidang umum Istimewa nja akan ditentukan lebih landjut.

Musjawarah pimpinan MPRS jang dipimpin oleh Ketua Djendral Nasution dandihadiri oleh para Wakil Ketua Djum'at, dan kemarin, djuga telah membitjarakan mengenai penjempurnaan keanggotaan MPRS jang berstatus watusan Daerah. Mereka itu akan disesuaikan dengan UU No. 10/66 jaitu tentang kedudukan MPRS dan DPR GR mendjelang Pemilu jad. Demikian Maj. Supolo, jang menambahkan djuga hasil sidang DPR GR jang sekarang sedang berlangsung akan mempunjai efek bagi sidang Istimewa MPRS jad. / bahwa

(AB/63/I/67).

----(w)----





Faint, illegible text, possibly bleed-through from the reverse side of the page.

Second section of faint, illegible text, also likely bleed-through.





28-1-1967.-

Padahari kedua masa Vira Charya ini terhadap para plontos dilakukan pentjukuran kepala (tjukur plontos) atau jang dikalangan Wreda disebut "pentraktoran" rambut setjara massal dengan didahului oleh pentraktoran rambut oleh Ibu Gubernur AKABRI bagian Umum dan Darat dan disusul oleh para ibu2 dari AU, AL dan AK. Selesai "pentraktoran rambut dilandjutkan dengan pemasangan atributen dengan berbagai nama. Ada jang diberi nama "Mig 17", Ember, Gestapu, Parkir mobil dan lain2.

Pada masa2 seperti inilah para plontos benar2 mendapat siksaan batin dan pengorbanan perasaan, karena mereka dibentuk, dihina, dipukul topi badjanja dsbnja. Tjara2 jang demikian ini jang telah mendjadi kebiasaan dikalangan Vira Charya dan telah tertjantum dalam buku Vira Charya tidak boleh dilanggar oleh para plontos.

Tjontoh2 tentang pelaksanaan masa Vira Charya dapat disebut disini apa bila seorang plontos dipanggil oleh Wreda:

- Plontos Gestapu kemari!
- + Siap Pak.
- Apa bapak, disini tidak ada sebutan bapak!
- + Siap panglima!
- Kamu mau masuk apa, plontos ember?!
- + Masuk Angkatan Laut Panglima.
- Salah! Disini tidak ada Angkatan Laut, tahu!
- + Saja mau masuk AKABRI panglima.
- Hai plontos Parkir mobil, apa kamu tahu apa artinja parkir mobil?
- + Tahu panglima, Parkir mobil adalah tempat memparkir mobil.
- Tjoba tirukan tjara2 pendjaga mobil kalau hendak memparkir mobil.

Demikian berbagai tjontoh jang lutju2 pada masa Vira Charya Tjapratar AKABRI tahun 1967. Kepada para Wreda berpangkat Sersan keatas para pelontos harus memanggil dengan sebutan "Panglima", demikian pula kepada para perwira2 efektif lainnja mereka harus memanggil dengan sebutan "Panglima Besar" dan terhadap perwira COWAD mereka harus memanggil dengan sebutan "Panglimi". Masa Vira Charya tjapratar AKABRI ini tidak hanya dilakukan pada pagi hari, tapi djuga siang hari dan malam hari. Selesai pentraktoran rambut dan pemasangan atributen dilandjutkan dengan Operasi Arcabantu dgn djalan mendjelad djah medan dari station AKABRI ketepi kali Elo lewat lereng gunung Tidar sedjauh ± 10 km. Setiba mereka ditepi sungai Elo ini mereka harus mengambil posisi menghadap ke sungai dan bila terdengar ledakan mereka harus serentak menjeberangi sungai sambil membasahi diri, dilandjutkan dgn apel di Pisanan dan kemudian kembali kekota.

Para plontos ini selama masa Vira Charya harus bangun djam 04.15 pagi terus senam pagi dan djam 06.00 pagi dilandjutkan dengan apel kerdja dan atjara penggemblengan atau pengudjian pisik dan mental hingga larut malam.

(Bersambung).-

----- S1 -----







U M U M :

28-1-1967

Dengan terdengarnya ledakan dan rentetan suara tembakan dan disertai dengan penjerbuan oleh para Wreda dari keempat angkatan, maka Tjapratat jang tadinja berdiri dengan tenang ditengah lapangan dengan uniform hidjau lapangan jang rata2 kebesaran karena belum divermaak dan mengenakan topi badja bertiarap madju dibawah penggemblengan mental dan pisik oleh para wreda.

+ Dipukuli dan disuruh mengulum es.

Selama hampir satu setengah diam lamanja para Tjapratat ini dipukuli topi badjanja, dipaksa untuk mengulum es dan gula merah, minum air brotowali dan lewertraan dan berenang atau bergulingan dilantai jang telah lebih dahulu diberi bubur busuk dan sagu serta siraman air brotowali.

Berbagai tjara telah dipergunakan oleh para Wreda untuk "memplontjo" para Plontos jang berdjumlah 1091 ini jang selandjutnja disusul dengan penaikan bendera Plontos dipuntjak gunung tidar. Selesai para plontos ini di plontjo kemudian digiring menudju puntjak Tidar dibawah pimpinan Komandan Devisi Taruna Kol.Susilo Sudarman.

Bendera Plontos berwarna dasar hidjau dengan lingkaran putih dan gambar Dewa Rutji ditengahnja sebelumnja telah diserahkan oleh Kol.Susilo Sudarman kepada seorang plontos jang disusul kemudian djandji plontos jang diutjapkan oleh seorang pelontos pula.

Untuk mentjapai puntjak gunung Tidar jang tingginja kurang lebih 503 M diatas permukaan laut ini tidak ada djalan "By Pass" jang permanen sehingga para plontos, wreda dan para undangan termasuk beberapa wartawan Djakarta dan Jogjakarta harus melalui djalan jang sudah "biasa" dilewati para Wreda jang tjuram dan litjin.

Setelah para plontos seluruhnja sampai dipuntjak kemudian diadakan upatjara penaikan bendera plontos dengan iringan Hymne Taruna dan ditutup dengan toast bersama.

+ Penggemblengan phisik & mental.

Penggemblengan pisik dan mental jang dilakukan oleh para Wreda dengan berbagai tjara jang demikian ini merupakan udjian jang paling berat, oleh karena itu tidak mustahil kalau diantara sekian plontos ini jang djatuh pingsan. Tetapi pengudjian tahap pertama jang sudah tjukup berat ini akan menghasilkan tjalon2 perwira jang benar2 tangguh dan survival.

Pada.....









U M U M :

28-1-1967.-

Laporan dari lembah gunung Tidar Magelang

(I):

TJALON PRADJURIT TARUNA AKABRI DIGEMBLENG MENTAL  
DAN FISIKNJA

( Oleh: Eddy Harsono, Wartawan PAB ).-

-----  
! Dalam rangka pembukaan AKABRI 1967 di Magelang !  
! tanggal 29 Djanuari jang akan datang oleh Humas !  
! dan Penerangan AKABRI baru2 ini telah diadakan press !  
! tour dibawah pimpinan Major Samsuwardi untuk menin- !  
! djau Masa Vira Charya Tjapratar AKABRI tersebut. Di !  
! bawah ini kami muatkan laporan wartawan PAB jang me !  
! ngikuti press-tour ke Magelang. !  
-----

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).-

Lebih kurang sepuluh hari mendjelang dibuka-  
nja AKABRI bagian Umum dan Darat dikompleks AMN Mage-  
lang oleh Menutama Hankam Djendral Suharto telah diada-  
kan pembukaan masa Vira Charya atau dikalangan mahasis-  
wa terkenal dengan sebutan masa prabakti terhadap 1091  
tjalon pradjurit taruna AKABRI.

Sebelum para Tjapratar AKABRI ini mengalami  
masa Vira Charya lebih dahulu dilakukan upatjara pelan-  
tikan para tjapratar didepan Gubernur AKABRI bagian Da-  
rat dan Umum berdasarkan agama masing2 dan dengan meme-  
gang udjung Pandji2 AKABRI. Pandji2 AKABRI dibawa dari  
Djakarta dengan menggunakan pesawat udara Antonov ke -  
Jogjakarta terus dgn mobil ke Magelang.

Dibawah budjan lebat dan dengan pengawalan  
pasukan keempat Angkatan Bersendjata Pandji2 AKABRI di-  
berangkatkan dari Markas Komando AKABRI didjalan Merde-  
ka Barat menudju Halim. Setiba dilapangan Halim perda-  
na kusumah Pandji2 ini diserahkan oleh salah seorang  
perwira Markas Komando AKABRI kepada Kapten Pilot pesa-  
wat Antonov jang akan menerbangkan Pandji2 AKABRI itu  
menudju lapangan Adisutjipto, Jogjakarta. Setiba dila-  
pangan Adisutjipto Pandji2 itu diserahkan kepada seo-  
rang Perwira AKABRI Bagian Umum dan Darat untuk dibawa-  
nja ke Magelang dengan pengawalan satu regu Wreda (ta-  
runa) dewasa disertai 3 orang anggota CPM sebagai Voor-  
ijdersnja.

+ Ledakan menggelegar.-

Ledakan menggelegar dari sebuah meriam jang  
disusul dengan rentetan2 tembakan2 gentjar dari sena-  
pan mesin disertai pula dengan teriakan2 dari para  
Wreda jang menjerbu masuk lapangan merupakan tanda dimu-  
lainja masa Vira Charya Tjapratar AKABRI 1967.

Dengan.....



REKAM JEKAL  
SIKAP DAN PERILAKU  
SIKAP DAN PERILAKU

1. Nama Lengkap :  
2. Tempat, Tanggal dan Bulan Lahir :  
3. Pekerjaan :  
4. Pendidikan :  
5. Agama :  
6. Alamat :  
7. No. Telp. / Faks :  
8. No. Ponsel :  
9. No. Paspor :  
10. No. KTP :  
11. No. SIM :  
12. No. NIK :  
13. No. NPT :  
14. No. NPWP :  
15. No. NIB :  
16. No. NIBK :  
17. No. NIBK :  
18. No. NIBK :  
19. No. NIBK :  
20. No. NIBK :





UTJAPAN PRESIDEN "DIANGCAP SEPI" OLEH  
PIMPINAN MPRS.

Djakarta, 28 Djanuari ( PAB )

Wakil Ketua MPRS Majdjen Mashudi, selesai mengikuti musjawarah pimpinan MPRS Djum'at siang, atas pertanyaan pers mengatakan, bahwa utjapan Presiden Sukarno yang mengatakan "MPRS" sekurang sudah "dikebiri" adalah merupakan persoalan pribadi yang bersangkutan.

"Pimpinan MPRS tidak mempersoalkan utjapan Presidenitu, karena dianggap tidak perlu. <sup>Jg penting, lihat</sup> ~~anda bantu dlm~~ <sup>SUU</sup> Istimewa MPRS jad", demikian Majdjen Mashudi.

Presiden pertahankan PKI?

Dalam hubungan utjapan Presiden itu djuga, Sekretaris MPRS Letkol Abdul Kadir Besar SH atas pertanyaan pers mengatakan, bahwa kalau yang dimaksud oleh Presiden "dikebiri" itu hilangnya PKI dari MPRS memang benar.

Tetapi dengan demikian pula, djelas, bahwa Presiden Sukarno berarti akan tetap mempertahankan PKI. Demikian Letkol Abdul Kadir Besar.

(AB/03/I/67 ).

----(w)----

S E L E S A I









EKU INBANG :

28-1-1967.-

Menuntut keadilan & Kebenaran ditin-  
dju dari segi ekonomi:

DIDJAMAN ORLA KITA HANJA DIPERKENANKAN MEMBEO,  
TAK DIBERI KESEMPATAN UNTUK MENJAMPAIKAN IDEA  
BAIK DIBIDANG EKONOMI MAUPUN PEMBANGUNAN

(Oleh:Pembantu khusus Pedrico Em-  
manuel).

( Bagian ke III )

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).-

Diwaktu zamannya Orde Lama, kita dipaksa membeo tanpa diperbolehkan mengadakan suatu analisa setjara kritis untuk menemui suatu bentuk rentjana pembangunan jang sesuai dengan "algemen welgesteldheid" dari manusia jang berada dalam alam Indonesia itu sendiri, dengan sama sekali tak mengetjil sedikitpun azas2 Sosialisme Pantjasila itu sendiri.

Dalam sett-up dari planning itu sendiri kita sudah harus mempunjai satu dasar jang teguh dan tudjuan jang djelas dan "rasionable" (redelijk) untuk dapat melaksanakan setjara sistematis dan bertahap2 planning itu sendiri. Djadi dalam hal ini, Planning itu lebih merupakan tehnik dari suatu usaha modern dan rasional jang dikaitkan dengan perkembangan masa depan untuk men tjapai satu tudjuan jang konkrit.

Pemikiran ragime Orla dimasa lampau mengenai masalah pembangunan dibidang ekonomis ternjata sangat simplistis, anggapanja remah sadja. Hukum ekonomi harus taat pada hukum.revolusi. Pandangan tjara dialektis dengan unsur2 these anti these dan symthese itu menundjukkan kearah pentjiplakkan suatu sistim jang sudah lapuk dan jang sebenarnja sama sekali asing bagi "geestelijk-welgesteldheid" dari bangsa Indonesia sendiri.

Ini hanja menimbulkan (disatu pihak)friksi2 sedangkan dilain pihak sangat mempengaruhi pelaksanaan dari rentjana pembangunan dibidang ekonomi itu sendiri, dan penuh dengan peraturan2 kontradiktoris dan penuh ke simpang-siuran, sehingga mengakibatkan bahwa usaha tsb. ahirnja merupakan sumber dari pemborosan dan korupsi belaka.

+ Perubahan2 orientasi ekonomi.

Dari Publikasi baik dari negara2 blok Sosialis (eropa Timur) maupun dari negara2 blok Kapitalis (Eropa Barat), kita mengkonstatir telah adanya perubahan2 dalam orientasi dibidang ekonomi dari sistim2 itu sendiri, jang bersifat fundamental. Khusus mengenai planning produksi dan pemasaran itu sendiri. Mutasi2 ini lebih frappant terlihat dari sistim sosialis marxistis itu sendiri, sehingga kini mulai terdapat titik-pertemuan (aanrakingspunten) dari dua filsafat ekonomi

ini.....







28-1-1967.-

ini jang semulanja merupakan opponen ten jang sangat besar, bagai kutub magnit dalam ilmu fisika.

Tjontoh: Negara Bulgaria, setjara samar2an telah mendjalankan eksperimen2 mengenai desentralisasi dan liberalisasi dari roda perekonomian mereka sedjak 1963. Ditahun 1964 ternjata bahwa sudah 40% dari seluruh perindustrian nasionalnja telah bekerdja dengan sistim jang baru ini. Tendens perkembangan kearah ini, setjara umum mulai menondjol dinegara2 Eropa Timur, Blok Sosialis sendiri, dan dalam hal ini dapat kita lihat dari reform2 jang telah diadakan di bidang ekonomi kearah peningkatan kebebasan dari pada tiap2 perusahaan dengan dititik beratkan pada faktor2 rentability dan profitability (gain-aspect) jang pada dasarnja sama sekali bertentangan dengan filsafat Marxis tis.

Tetapi sebaliknja kita di Indonesia didjaman regime Orla itu, mati2an mau mempertabankannja dengan memakai istilah "pisau analisa marxistis.

+ Masa "ezim Orde Lama.-

Dalam menilai keadaan sektor2 perusahaan itu sendiri, regime Orla telah memberi kedudukan kepada perusahaan nasional sebagai "leading command" dalam ekonomi pembangunan nasional kita tanpa memberi bimbingan jang djelas dan tepat kearah maturitet dari perusahaan itu untuk mendjadi "self bedruiping" di bidangnja masing2. Faktor enterpreneurship (management perusahaan) dalam banjak hal dianggap sepi, mengakibatkan gedjala2 mis-management sebagai konsekwensi dari politik ini. Djumlahnja subsidi2 jang telah diberikan pun tidak ketjil, dan bukan lagi bersifat temporer, sehingga rakjat mendapat kesan se-olah2 kebanyakan perusahaan negara itu telah menudju kearah sociale instelling.

Ditahun 1965 Pemerintah mendesak perusahaan2 tersebut untuk bekerdja memakai prinsip cost-price account, berdasarkan atas production-cost, tanpa memberi garis jang djelas mengenai production cost itu sendiri, mengakibatkan banjak kesimpang-siuran dalam menanggapi keputusan ini.

Malahan gembong PKI, DN.Audit, diwaktu itu memadjukan konsepnja sendiri, jaitu production cost atas prinsip musjawarah (sic).

Dalam mengikuti perkembangan Planning itu sendiri jang berlaku di Negara2 Sosialis itu, kita melihat selandjutnja bahwa dalam penetapan planning itu sendiri jang semula dilaksanakan setjara sistim sentralisasi, kini dalam banjak hal dirobah dengan memakai sistim desentralisasi.

Malahan.....







28-1-1967.-

Malahan dalam suatu laporan (Zhiokov-report), seorang terkemuka di Bulgaria telah mengetjam dengan tadjam, bahwa pihak perusahaan terlambat memakai sistim jang baru itu, karena masih dihinngapi oleh penjakit2 birokratis dan masih mau mempertahankan sistim paternalisme itu.

Hongaria mulai memanfaatkan sistim "worker-council" a la Jugoslavia, dengan meng-introdukir bentuk2 "production committees" dalam setiap perusahaan. Last but not least, di Sovjet Unie-pun, persoalan ini telah dibahas dalam salah satu bulletin partai di tahun 1965, jang bernama Rabotnichesko Delo oleh Prof. Georgi Petrov dari Karl Marx Advanced Economic Institute, dalam mana ia menentang segala plan-index jang bersifat sentralistis itu dan mendesak supaya adanja satu iklim persaingan antar perusahaan2 tanpa restriksi (free-competition principe).

Bukankah opini sematjam ini adalah awerechts (bertentangan) dengan ajaran Guru Besar Karl Marx itu sendiri, jang mentjapnja sebagai unsur eksploitasi dari kapitalis.

Dengan ini kami hanja bermaksud menggambarkan bahwa dengan mentjiplak suatu sistim setjara simple itu, terlebih2 dibidang Pembangunan akan mengakibatkan satu stagnasi malahan kemerosotan bagi usaha pembangunan itu sebagai hasil perkembangan sistim itu sendiri.

#### + S u a t u a n a l i s a .-

Adalah baik untuk Indonesia, melalui satu praestudi mengadakan satu analisa jang mendalam, untuk dapat menemui satu bentuk Pembangunan dengan isi jang konkrit dan trustful, sesuai dengan kemampuan dan kondisi Indonesia.

Dalam hal ini sebagai pedoman mungkin dapat digunakan definisi G.Colm (seorang ahli ekonomi pembangunan USA) jang mengatakan a.l. bahwa Metode USSR itu dapat dijadikan t jontoh jang baik dibidang planning ekonomi, sedangkan mengenai projek studinja sendiri, ternyata metode USA lebih tepat. Planning-sistim Prancis jang bersifat indikatifpun, kini mulai mendapat perhatian jang tjukup besar dari negara2 Afrika. Teknik dari Planning itu merupakan satu alat sadja jg bersifat neutral, serta merupakan satu synthese danbukan alternatif.

Bagi negara2jang sedang membangun, khusus bagi Indonesia dalam sett-up dan pelaksanaannja ada dua faktor jang penting jang oleh Orla Regim dikorbakan untuk tudjuan politiknya. Faktor2 ini adalah : Technical dan Managerial Know How. Kini dinegara2 Sosialis (Eropa Timur) terdapat satu rush untuk mendirikan management-training centres, dengan banjak bantuan dari United Nations.

Di Polandia....







EKU INBANG :

28-1-1967.-

Di Polandia misalnja, ditahun 1965 para ahli penasihat dari I.L.O. baru sadja ditarik dari Negara tsb. sesudah mereka mendirikan Management Institute di Warsawa. Rumenia dan Bulgaria telah menjusun dengan pembukaan Management training-centres dibulan September 1966, untuk ahli2 ekonomi dan insinjur2 negara2 tersebut. Pentingnja institut ini dirasa sekali karena ternjata dari suatu enquete jang pernah dibuat dikalangan para teknisi dalam lingkungan administrasi, ternjata bahwa seorang direktur pabrik dengan dinas 16 tahun lebih, sama sekali tidak tahu menahu bahwa management dan rentjana produksi (production-planning) itu telah berkembang mendjadi satu tjabang ilmu pengetahuan tersendiri.

Dalam rangka upgrading ini, telah di-alokir beasiswa2 pada instruktur2 dari negara2 tersebut untuk mendapat kesempatan memperdalam ilmu pengetahuan mereka di bidang2 ini di Institut2 di USA dan Eropa Barat. Ternjata benar dari laporan2 Direktur2 perusahaan di Rumenia dan Bulgaria itu bahwa usaha2 ini sangat bermanfaat dan dari para teknisipun, inisiatip ini disambut dengan hangat.

Dinegara kita, didjanaan Orla itu, ternjata sebaliknja. Dengan pandangan jang sangat sempit, dan dengan politik jang tidak reasonable, Indonesia telah menutup banjak keuangan bagi para ahli dan teknisi kita jang mau mentjari kesempatan untuk berspesialisasi di Negara2 Barat maupun di USA, djustru karena kita anti kapitalis, anti nekolim dan antek2nja. Hantu CIA terus sadja mengganggu keamanan negara kita, sedang kenjataannja RRT sebagai kawan seperjuangan NEFOS itu, telah melakukan pengchianatan ala Judas untuk menyusuk Indonesia dari belakang, serta melakukan praktik2 jang sama dari CIA untuk mengatjau ekonomi nasional negara kita, serta membantu setjara njata PKI dalam aksi pengchianatannja, untuk merobah demokrasi Pantjasila ini dalam bentuk Demokrasi Diktatur proletar marxistis.

( Bersambung ) .-

---- S1 ----

S E L E S A I









LUAR NEGERI :

28 - 1 - '567

PRESIDEN MARCOS BER ANGSUR2 SEMBUH

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).

Pengumuman resmi dari istana presiden Filipina mengabarkan bahwa presiden Marcos berangsur2 telah mulai sembuh setelah mengalami pembedahan radang kantong empedu. Presiden dikabarkan bisa duduk dan berdjalan sedikit2. Berita sebelumnya mengabarkan bahwa presiden Marcos dichawatirkan kesehatannya. (AB/028/I/67).

-----  
DJENDRAL NGUYEN HUKHO AKAN DIHADAPKAN KE  
PENGADILAN MILITER

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).

Wakil PM Vietnam Selatan Djendral Nguyen Hu Kho dikabarkan akan dihadapkan ke pengadilan militer dengan tuduhan korupsi, sepulangnja nanti dari lawatan diluar negeri. Beberapa anggota staf pimpinan Djendral Kho hari Rabu telah dikenakan tahanan rumah.

Wakil PM Vietnam Selatan itu kini sedang melakukan perdjalanan keliling di Taiwan dan Hongkong. (AB/028/I/67).

-----  
DUBES AS ADAKAN PERTEMUAN DENGAN  
TJINA KOMUNIS

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).

Duta2 besar AS dan Tjina Komunis di Warsawa untuk kesekian kalinya telah mengadakan pertemuan dikota tsb. Pertemuan itu dilukiskan sebagai blak2an. Setelah pertemuan kedua duta besar mengatakan bahwa pertemuan dimasa depan antara kedua negara akan berguna sebagai alat untuk mengurangi ketegangan di Asia Timur dan dunia pada umumnya. Pertemuan jad akan diadakan tgl 7 Djuni. (AB/028/I/67).









LUAR NEGERI :

28 - 1 - '67

ISRAEL DAN SYRIA MAU 'R U K U N'

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).

Hari Rabu Israel dan Syria telah sepakat untuk tidak melakukan tindakan2 permusuhan disepanjang perbatasan kedua negara.

Putusan tersebut adalah hasil rapat yang diadakan oleh komisi gendjatan sendjata PBB untuk mengakhiri pertikaian2 perbatasan yang terdjadi hampir tiga kali dalam tahun 1967 ini.

Kedua negara djuga telah mengumumkan kembali keputusan2 yang menentukan kewadajiban2 mereka untuk tidak mengambil segala bentuk tindakan2 permusuhan dan agresi sebagaimana tertjantum dalam gendjatan sendjata umum tahun 1949 antara Israel dan negara2 Arab.

(AB/028/I/67).

-----  
UNI SOVJET PROTES KOMUNIS TJINA ATAS INSIDEN  
JANG TERDJADI DI MUSEUM LENIN

Djakarta, 28 Djanuari (PAB)

Kementerian Luar Negeri Uni Sovjet telah mengajukan nota protes kepada kedutaan besar Tjina Komunis di Moskow berkenaan dengan insiden yang ditimbulkan oleh mahasiswa2 Tjina diluar Museum Lenin.

Para mahasiswa Tjina itu ketika berada digedung museum Lenin di Moskow telah mengganggu para pengundjung dan berteriak2 yang nadanja anti Sovjet sehingga menimbulkan kegelisahan dikalangan para pengundjung.

Atas nota protes kementerian luar negeri Uni Sovjet itu, oleh kedutaan Tjina komunis di Moskow diputuskan untuk segera mengirim pulang mahasiswa2 Tjina yang kini masih berada di Moskow. (AB/028/I/67).

-----  
PENGIKUT2 MAO KONTRA ANTI M A O

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).

Berita dari radio Peking mengabarkan bahwa kemenangan-kemenangan telah ditjapai oleh pengikut2 Mao dalam perdjangan menentang lawan2 mereka. Dalam hubungan ini dikatakan bahwa kesatuan2 Angkatan Darat telah membantu pengikut2 Mao menundukkan sekelompok orang2 anti Mao dikota Lansjuria dan menangkap mereka.

Dalam pada itu, sejumlah orang2 penting Tjina komunis telah dimasukkan dalam tahanan. Mereka adalah anak2 dari djendral Ho Lung, Chen Yi (menlu) dan Kepala propaganda Lo Ping Ji.

(AB/028/I/67).







LUAR NEGERI :

28 - 1 - '567

DJEPANG DAN AS TUKAR MENUKAR TV

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).

Djepang dan Amerika Serikat akan saling tukar menukar satjara televisi berwarna dan hubunan<sup>2</sup> tilpon melalui satelit komunikasi baru jang sekarang berada digaris edarnja di Pasific.

Menurut berita dari Washington, pertukaran itu akan menandai dibukanya djaringan<sup>2</sup> komerciel melalui satelit tersebut.

(AB/028/I/67).

-----  
RAKJAT INDIA BELUM MEMPUNJAI RASA PERSATUAN

Djakarta, 28 Djanuari (PAB).

Presiden India Rada Radha Krisnan mengakui bahwa rakjat India belum mempunyai rasa persatuan dan hanya berdjuaug untuk kepentingan daerahnja masing<sup>2</sup>. Dalam pidato radionja, presiden India memperingatkan bahwa djika keadaan dewasa ini berlangsung terus, maka suatu revolusi pastilah tidakbisa di elakkan.

Dikatakan pula, bahwa sabotagek berpuasa sampai mati dan lain<sup>2</sup> perbuatan jang mengerikan hanya akan menibulkan keragu<sup>2</sup>an tentang stabilitas di India.

Sementara itu, di Janmu Kashmir telah terdjadi keributan<sup>2</sup> berkenaan akan diadakannya pemilihan umum bulan depan bagi Madjelis Kashmir. Paling sedikit 3 orang anggota polisi dan dua orang demonstran telah mendapat luka-luka.

(AB/028/I/67).

-----  
S E L E S A I

